

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Untuk Majelis dan Anggota Jemaat

No	Pertanyaan	Partisipan I	Partisipan II	Partisipan III
1	Bagaimana pemahaman makna <i>Ma'tallu rara</i> dalam konteks Gereja Toraja Jemaat Kanaan Butang?			
2	Apakah <i>Ma'tallu rara</i> sesuai dengan iman kristen?			
3	Apa faktor sosial yang menyebabkan Jemaat Kanaan Butang mempertahankan ritual <i>Ma'tallu rara</i> ?			
4	Bagaimana seharusnya kehidupan sehari-hari setelah melakukan ritual <i>Ma'tallu rara</i> ?			
5	Kapan ritual <i>Ma'tallu rara</i> dilakukan?			
6	Siapa yang melakukan ritual <i>Ma'tallu rara</i> ?			
7	Mengapa <i>Ma'tallu rara</i> dilakukan sebelum pembangunan rumah?			

8	Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam ritual <i>Ma'tallu rara</i> ?			
9	Mengapa darah ayam, anjing, dan babi yang dipilih untuk digunakan dalam ritual <i>Ma'tallu rara</i> ?			

2. Untuk Tokoh Adat/ Aluk Todolo

No	Pertanyaan	Partisipan I	Partisipan II	Partisipan III
1	Bagaimana seharusnya kehidupan sehari-sehari setelah melakukan ritual <i>Ma'tallu rara</i> ?			
2	Kapan ritual <i>Ma'tallu rara</i> dilakukan?			
3	Siapa yang melakukan ritual <i>Ma'tallu rara</i> ?			
4	Mengapa <i>Ma'tallu rara</i> dilakukan sebelum pembangunan rumah?			
5	Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam ritual <i>Ma'tallu rara</i> ?			

6	Mengapa darah ayam, anjing, dan babi yang dipilih untuk digunakan dalam ritual <i>Ma'tallu rara</i> ?			
---	---	--	--	--

Transkrip Hasil Wawancara

NO	TRANSKIP WAWANCARA	PARTISIPAN	JAWABAN
1	Bagaimana pemahaman makna <i>Ma'tallu rara</i> dalam konteks Gereja Toraja Jemaat Kanaan Butang?	Pdt. Luther Arruan Banga, S.Th (Majelis Gereja)	Dimaknai sebagai tempat pendirian rumah, sebelum dimulai pemerataan tanah harus dilakukan <i>ma'tallu rarai</i> .
		Martinus Minanga (Majelis Gereja)	Makna <i>Ma'tallu rara</i> bagi orang kristen di Mappak cukup baik karena ketika melakukan <i>ma'tallu rara</i> maka bencana jarang akan terjadi di Mappak khususnya pembangunan yang dibangun di tempat tersebut. <i>Ma'tallu rara</i> di Mappak bukanlah <i>aluk</i> tetapi itu adalah sebuah kebiasaan dan adat. Orang Mappak memahami bahwa <i>ma'tallu rara</i> sangat penting untuk dilakukan, bukan berarti percaya bahwa itu menyelamatkan tetapi itu dilakukan dalam bentuk adat. Adat dan kebiasaan tidak dapat dipisahkan.
		Agustinus Sambira (Majelis Gereja)	Bagunan tetap kokoh, kehidupan sehat-sehat.
		Martinus Moni (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Bagunan akan kokoh dan dimaknai bahwa orang akan sehat-sehat.
		Darius (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Makna ritual <i>ma'tallu rara</i> dalam konteks Kanaan Butang mereka memaknai bahwa mereka akan mengalami <i>messakka'</i> dan bagunan akan kokoh.

		Simon Salasa (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Maknanya bangunan akan kokoh, <i>ma'tallu rara</i> tidak diyakini bahwa itu yang akan meyelamatkan tetapi diyakini bahwa akan memberikan perlindungan, ketentraman dan dijauhkan dari hal-hal yang tidak baik seperti bencana alam (tanah longosor).
2	Apakah <i>Ma'Tallu rara</i> sesuai dengan iman kristen?	Pdt. Luther Arruan Banga, S.Th (Majelis Gereja)	Sesuai dengan ajaran Kristen karena dimulai dengan ibadah (berdoa) berbeda dengan aluk todolo diawali dengan <i>ma'balla'</i> daun.
		Martinus Minanga (Majelis Gereja)	<i>Ma'tallu rara</i> tidak ada pengaruhnya dengan kekristen karena dilakukan dengan diawali dengan doa.
		Agustinus Sambira (Majelis Gereja)	Tidak sesuai dengan iman Kristen, karena tidak ada dalam Alkitab.
		Martinus Moni (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Sesuai dengan iman kristen, karena didoakan sesuai iman Kristen.
		Darius (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	<i>Ma'tallu rara</i> sesuai dengan iman Kristen, dan tidak bertolak belakang dengan agama dan ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah sebuah kebiasaan bukan <i>aluk</i> .
		Simon Salasa (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	<i>Ma'tallu rara</i> sesuai iman Kristen, karena <i>ma'tallu rara</i> adalah adat yang bersifat umum dan kepercayaan dari keagamaan masing-masing manusia.

3	Apa faktor sosial yang menyebabkan Jemaat Kanaan Butang mempertahankan ritual <i>Ma'Tallu rara</i> ?	Pdt. Luther Arruan Banga, S.Th (Majelis Gereja)	Sudah menjadi kebiasaan Jemaat Butang dari turun temurun (dari nenek moyang).
		Martinus Minanga (Majelis Gereja)	Kebiasaan dari nenek moyang orang Mappak.
		Agustinus Sambira (Majelis Gereja)	Karena melihat selama ini bangunan kokoh maka dari itu ritual tersebut dipertahankan, dan orang <i>messakka'</i> (orang merasa tenang).
		Martinus Moni (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Faktor yang mempengaruhi adalah kebiasaan dari nenek moyang.
		Darius (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Faktor yang menyebabkan dipertahankan ritual <i>ma'tallu rara</i> , karena setiap orang rutin melakukan itu panjang umur, dan mereka melihat hal ini cocok dilakukan di Kanaan Butang, dan dari awal pembangunan di Kanaan Butang dilakukan ritual <i>ma'tallu rara</i> .
		Simon Salasa (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Faktor sosial mempertahankan ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah kebiasaan dari nenek moyang, kalau orang tidak melakukan <i>ma'tallu rara</i> maka pada saat syukuran rumah maka tidak boleh memotong babi lebih dari satu.
4	Bagaimana seharusnya kehidupan sehari-sehari setelah	Pdt. Luther Arruan Banga, S.Th (Majelis Gereja)	Orang selalu bekerja sampai selesai untuk tempat dihuni dan melakukan syukuran rumah
		Martinus Minanga (Majelis Gereja)	Jika dilihat dari pembangunnya kalau orang <i>ma'tallu rara</i> dan

melakukan ritual <i>Ma'Tallu rara?</i>		diserahkan pada Tuhan dan kita yakin bahwa pembangunan yang dibangun ditempat tersebut setelah <i>ma'tallu rara</i> tidak akan mengalami bencana.
	Agustinus Sambira (Majelis Gereja)	Kehidupan selanjutnya merasakan kesehatan dan bangunan itu akan kokoh.
	Martinus Moni (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Kehidupan selanjutnya merasa baik-baik, sehat.
	Darius (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Kehidupan setelah melakukan ritual <i>ma'tallu rara</i> , akan merasa bahagia, sehat-sehat.
	Simon Salasa (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Kehidupan selanjutnya setelah melakukan <i>ma'tallu rara</i> kehidupan menjadi sehat-sehat.
	Minggu (<i>Aluk Todolo</i>)	Kehidupan setelah melakukan ritual <i>ma'tallu rara</i> mereka jauh dari bencana alam, mereka merasakan ketentraman diatas rumah yang sudah dibangun.
	Bundu (<i>Aluk Todolo</i>)	Kehidupan selanjutnya setelah melakukan ritual <i>ma'tallu rara</i> mereka akan merasa senang dan bangunan yang dibangun diatas tanah itu tidak mengalami gangguan karena dengan <i>ma'tallu rara</i> itu.
	Londo (<i>Aluk Todolo</i>)	Kehidupan setelah melakukan ritual <i>ma'tallu rara na pamasakke</i> (merasa tenang tinggal di rumah itu).

5	Kapan ritual <i>Ma'tallu rara</i> dilakukan?	Pdt. Luther Arruan Banga, S.Th (Majelis Gereja)	Dilakukan pada saat pemerataan tanah.
		Martinus Minanga (Majelis Gereja)	Saat sebelum pembangunan atau pemerataan tanah dilakukan, dan dilakukan pada pagi hari.
		Agustinus Sambira (Majelis Gereja)	Ritual <i>ma'tallu rara</i> dilakukan pada saat kita mulai mau membangun rumah atau Gereja.
		Martinus Moni (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Ritual <i>ma'tallu rara</i> dilakukan pada saat mau memulai pembangunan rumah, Gereja.
		Darius (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Ritual <i>ma'tallu rara</i> dilakukan pada saat pemerataan tanah dimulai.
		Simon Salasa (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Ritual <i>ma'tallu rara</i> dilakukan pada awal pemerataan tanah.
		Minggu (<i>Aluk Todolo</i>)	<i>Ma'tallu rara</i> dilakukan sebelum pemerataan tanah pada pagi hari paling lambat jam 9 dan tidak boleh lewat dari jam 12 siang.
		Bundu (<i>Aluk Todolo</i>)	Ritual <i>ma'tallu rara</i> dilakukan pada saat pemerataan tanah dimulai.
		Londo(<i>Aluk Todolo</i>)	Ritual <i>ma'tallu rara</i> dilakukan pada saat <i>ma'rappa'</i> .
6	Siapa yang melakukan ritual <i>Ma'Tallu rara</i> ?	Pdt. Luther Arruan Banga, S.Th (Majelis Gereja)	Yang melakukan <i>ma'tallu rara</i> adalah orang yang akan meratakan tanah sebagai tepat pendirian rumah dan dipimpin doa oleh Pendeta atau Majelis kalau agama Kristen dan aluk

			todolo dipimpin oleh <i>to parengge' tondok</i> .
		Martinus Minanga (Majelis Gereja)	Ritual <i>ma'tallu rara</i> dipimpin oleh Pendeta atau Majelis yang diawali dengan doa.
		Agustinus Sambira (Majelis Gereja)	Yang melakukan ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah yang akan mendirikan rumah dan dipimpin oleh Pendeta atau Majelis.
		Martinus Moni (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	<i>Ma'tallu rara</i> dilakukan oleh Pendeta atau Majelis dan dari aluk todolo dipimpin oleh <i>to parengge'</i> .
		Darius (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Ritual <i>ma'tallu rara</i> dipimpin oleh Pendeta atau Majelis jika tidak dihadiri oleh Pendeta dan Majelis maka dipimpin oleh siapa yang bisa memimpin doa.
		Simon Salasa (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Yang melakukan ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah orang yang akan membangun rumah dan dipimpin doa oleh Pendeta atau Majelis sebelum memotong hewan.
		Minggu (<i>Aluk Todolo</i>)	Yang melakukan ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah <i>parengge' tondok</i> .
		Bundu (<i>Aluk Todolo</i>)	Yang melakukan ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah <i>parengge' tondok</i> dan segala sesuatu yang diperlukan dipersiapkan oleh orang yang akan melakukan pemertaan tanah.
		Londo (<i>Aluk Todolo</i>)	Yang melakukan ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah <i>parengge' tondok</i> .
7	Mengapa <i>Ma'Tallu rara</i> dilakukan	Pdt. Luther Arruan Banga, S.Th	<i>Ma'Tallu rara</i> dilakukan sebelum pembangunan rumah Karena

sebelum pembangunan rumah?	(Majelis Gereja)	kebiasaan orang Butang dari awal aluk todolo sampai saat ini tetapi setelah mereka masuk dalam agama Kristen berbeda <i>tallu rara</i> -nya aluk todolo dengan orang kristen.
	Martinus Minanga (Majelis Gereja)	Kita percaya bahwa segala sesuatu adalah milik Tuhan, khususnya tanah yang akan kita ratakan adalah milik Tuhan tapi bukan berarti bahwa lewat binatang itulah kita percaya itu yang yang menjauhkan dari bencana. Tapi binatang itu yang pertama kali dilakukan orang mappak sampai saat ini, selalu dikaitkan dengan adat. Lewat binatang ini kita datang kepada Tuhan meminta ijin pada apa yang kita mau bangun disitu.
	Agustinus Sambira (Majelis Gereja)	<i>Ma'tallu rara</i> dilakukan sebelum pembangunan rumah karena misalnya ada yang tidak baik dari tanah itu untuk memindahkan atau membersihkan roh-roh yang jahat dan minta ijin pada yang punya tanah seperti makhluk lain.
	Martinus Moni (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	<i>Ma'tallu rara</i> dilakukan sebelum pembangunan rumah karena untuk memperkuat bangunan, mengusir roh-roh jahat.
	Darius (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	<i>Ma'tallu rara</i> dilakukan sebelum pembangunan rumah karena jangan sampai ada bekas-bekas pembunuhan.

		Simon Salasa (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Dilakukan sebelum pembangunan rumah karena sudah adat dari nenek moyang turun temurun.
		Minggu (Aluk Todolo)	<i>Ma'tallu rara</i> dilakukan sebelum pembangunan rumah, <i>den raka roppon-roppon lako ba'tu den raka nanai tolino sala-salah ponggaukan lako, ba'tu den raka tau sipato'do rara</i> atau ada orang yang dikubur disitu.
		Bundu (Aluk Todolo)	<i>Ma'tallu rara</i> dilakukan sebelum pembangunan rumah karena <i>disa'bi lako dewata kumua la dito'daoi tu litak ladinai membangun</i> (minta ijin untuk ditempati membangun rumah), karena diyakini bahwa tanah ini milik Tuhan dan kita harus minta sama yang punya lewat ritual itu, dan yang kita pakai untuk meminta ijin adalah ayam, babi dan anjing.
		Londo (Aluk Todolo)	<i>Ma'tallu rara</i> dilakukan sebelum pembangunan rumah karena sudah menjadi kebiasaan dan merupakan dasar dari pembangunan rumah, <i>ya dinai palaku ma'tallu rara ya to ke den roppon rokko litak umpana den tau mangka mate dio ya moto dinai palaku tallu rara dio, ya ke mangka dipalaku moi den roppon den iya la umbawai macam rara asu.</i>
8	Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam ritual <i>Ma'Tallu rara</i> ?	Pdt. Luther Arruan Banga, S.Th (Majelis Gereja)	Darah ayam (ayam merah dan kakinya harus putih), darah babi

		(babi hitam) dan darah anjing (anjing merah).
	Martinus Minanga (Majelis Gereja)	Ayam, babi dan anjing, setelah berdoa ketiga hewan tersebut dipotong.
	Agustinus Sambira (Majelis Gereja)	Yang perlu disiapkan dalam ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah ayam merah dan kakinya putih yang diartikan sebagai ayam itu bersih, anjing merah dan babi hitam.
	Martinus Moni (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Yang perlu dipersiapkan dalam ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah ayam merah berkaki putih, anjing merah dan babi <i>lotong</i> (hitam).
	Darius (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Yang perlu dipersiapkan dalam ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah babi, anjing merah, ayam merah yang putih kakinya.
	Simon Salasa (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Yang perlu dipersiapkan dalam ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah ayam merah dan putih kakinya, babi hitam dan anjing merah. Yang harus dipotong terlebih dahulu adalah ayam, yang kedua babi dan ketiga anjing ketiga hewan tersebut harus berurutan dan tidak boleh bersamaan.
	Minggu (<i>Aluk Todolo</i>)	Yang perlu dipersiapkan dalam ritual <i>ma'tallu rara</i> yaitu: adalah ayam merah yang berkaki putih, babi hitam, anjing merah, <i>penai</i> (parang nenek moyang), <i>bulean</i> , baju adat warna putih (diletakkan dibawah <i>rakki'</i>), <i>rakki'</i> , <i>manik riri</i> (kalung warna kuning harus ada emasnya dan

			diletakkan diatas baju putih), daun tagari.
		Bundu(<i>Aluk Todolo</i>)	Yang perlu dipersiapkan adalah babi, ayam dan anjing
		Londo (<i>Aluk Todolo</i>)	Yang perlu dipersiapkan dalam ritual <i>ma'tallu rara</i> adalah ayam merah yang berkaki putih, babi hitam, anjing merah, baju, <i>rakki</i> , <i>panggan</i> , <i>bulean</i> , <i>penai</i> , <i>manik</i> .
9	Mengapa darah ayam, anjing, dan babi yang dipilih untuk digunakan dalam ritual <i>Ma'Tallu rara</i> ?	Pdt. Luther Arruan Banga, S.Th (Majelis Gereja)	Karena sudah menjadi kebiasaan dari awal dilakukannya <i>ma'tallu rara</i> sudah darah itu yang dipakai, dan bukan itu yang meyelamatkan atau bukan keyakinan tetapi itu adalah sebuah kebiasaan atau adat orang Mappak.
		Martinus Minanga (Majelis Gereja)	Karena sudah dari awal menjadi kebiasaan atau adat orang Mappak menggunakan ketiga binatang tersebut, dan itu sangat bagus diliat karena betul-betul ketika membangun rumah dan melakukan ritual itu lewat doa maka tidak banyak terjadi bencana dalam pembangunan rumah itu. Ketiga hewan tersebut dipakai dalam bentuk bahwa segala sesuatu yang kita lakukan itu adalah semata-mata untuk memuji Tuhan dan meminta pertolongan dari Tuhan. Dalam <i>ma'tallu rara</i> hewan yang harus dipakai adalah ayam merah, anjing merah dan babi hitam dan jika

			tidak menggunakan hewan tersebut makan itu bukanlah namanya <i>ma'tallu rara</i> dan itu melanggar adat ditempat itu.
		Agustinus Sambira (Majelis Gereja)	Ketiga darah binatang tersebut yang digunakan dalam ritual <i>ma'tallu rara</i> karena sudah dari nenek moyang yang menggunakan binatang tersebut. Kalau ayam diserahkan pada Tuhan, kalau babi diserahkan pada <i>dewata litak</i> , dan anjing untuk memindahkan segala hal yang buruk.
		Martinus Moni (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Memakai darah ayam, darah babi dan darah anjing karena dari awalnya <i>ma'tallu rara</i> yang digunakan adalah ketiga darah tersebut dan kalau bukan dari ketiga hewan tersebut makan itu bukan namanya ritual <i>ma'tallu rara</i> dan bagunan itu tidak akan kokoh.
		Darius (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Darah ayam, darah anjing dan darah babi yang dipilih dalam melakukan ritual <i>ma'tallu rara</i> karena itu sudah dari keturunan nenek moyang ketiga darah hewan tersebut sehingga sampai sekarang itu yang dipakai.
		Simon Salasa (Anggota Jemaat yang paham tentang Adat)	Darah ayam, anjing dan babi yang digunakan dalam ritual <i>ma'tallu rara</i> karena di Mappak yang ada mula-mulanya adalah <i>aluk tomatua</i> dan pada mulanya <i>ma'tallu rara</i> hewan itu yang dipilih dan itulah yang dipakai

			sampai sekarang ini dan tidak bisa dirubah.
		Minggu (<i>Aluk Todolo</i>)	Darah ayam, darah babi dan darah anjing yang dipilih karena darah ayam ditujukan untuk <i>batara lolo</i> dipakai untuk minta ijin pada Tuhan atau dewa yang ada di langit, darah anjing itulah yang dipakai untuk membersihkan atau memulihkan hal-hal yang tidak baik, darah babi untuk <i>dewata litak</i> (Tuhan yang punya tanah dewa yang ada di tanah).
		Bundu (<i>Aluk Todolo</i>)	Darah ayam, darah babi dan darah anjing yang dipakai dalam ritual <i>ma'tallu rara</i> bukan hewan lain karena ayam merah ditujukan untuk <i>batara lolo</i> , anjing merah ditujukan untuk <i>moso manian litak ditorroi ke tae ditodoi rara asu</i> (jangan sampai ada kejadian pembunuhan dan bekas kuburan karena itu lewat darah anjing itulah yang dipakai untuk membersihkan hal-hal yang tidak baik), babi untuk <i>to ma'litak</i> (Tuhan yang punya tanah).
		Londo (<i>Aluk Todolo</i>)	Darah ayam, darah babi dan darah anjing yang dipilih untuk ritual <i>ma'tallu rara</i> karena dasar <i>kuamua sibawa nasang pi iya na ma'dasar kabua' banua</i> .

Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, akan memakai pedoman observasi yang dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan kemudahan saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai "Kajian Sosio-teologis tentang makna ritual *Ma'tallu rara* dan implementasinya dalam kehidupan anggota Gereja Toraja Jemaat Kanaan Butang", sebagai berikut:

NO	ASPEK	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	<p>Korban</p> <p>a. Mengorbankan tiga jenis hewan darah hewan, yaitu darah ayam, darah babi, dan darah anjing.</p> <p>b. Hewan yang dikorbankan bukan hewan sembarangan tetapi memiliki syarat.</p> <p>c. Darah dari ketiga hewan yang telah ditentukan tidak boleh keluar dari tempat rumah akan di bangun.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
2	<p>Ritual <i>Ma'tallu rara</i></p> <p>a. Dilakukan sebelum mendirikan rumah.</p> <p>b. Ritual <i>Ma'tallu rara</i> dilakukan dari pagi hanya sampai tengah hari.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p>

	<p>c. Ritual <i>Ma'tallu rara</i> dihadiri oleh <i>ambe' tondok</i> untuk memimpin jalannya ritual.</p> <p>d. Ritual <i>Ma'tallu rara</i> dihadiri oleh Pendeta untuk memimpin doa.</p> <p>e. Daging dari ketiga hewan yang telah dipotong ditentukan bagian-bagian yang akan dipersembahkan, seperti <i>ulunna</i>, <i>tammuanna</i>, <i>buku siru</i>, dan <i>lappa kombong</i>.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	--	----------------------------